

## Daftar Pustaka

- Abadi, D., & Aryanto, B. S. (2016). Daerah Istimewa Gudeg (Video Dokumenter Tentang Riwayat Gudeg Sebagai Ikon Kota Jogja). *Diakses dari [https://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL\\_Dwi\\_Abadi.pdf](https://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL_Dwi_Abadi.pdf)*.
- Ab Karim, S., & Chi, C. G. Q. (2010). Culinary tourism as a destination attraction: An empirical examination of destinations' food image. *Journal of hospitality marketing & management*, 19(6), 531-555.
- Anomsari, M. A. (2011). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kawasan Usaha Barito Semarang). *Semantik*, 1(1).
- Aryansah, J. E., Mirani, D., & Martina, M. (2020). Strategi bertahan usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di masa pandemi covid-19. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 323-329.
- Beech, N., Devins, D., Gold, J., & Beech, S. (2020). In the family way: An exploration of family business resilience. *International Journal of Organizational Analysis*, 28(1), 160-182.
- Birsyada, M. I., & Siswanta, S. (2020). Nilai Pendidikan Bisnis Keluarga Pengusaha Perak Hs Silver Di Kotagede. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-52.
- Björk, P., & Kauppinen-Räsänen, H. (2016). Local food: a source for destination attraction. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.
- Budiani. (2021). *Kopi Klotok, Gudeg Pawon, dan Bakmi Mbah Gito Produk dan Ruang Kuliner Berbasis Budaya Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Yogyakarta*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Chi, J. (2014). Consuming rice, branding the nation. *Contexts*, 13(3), 50-55.
- Davies, W. (2000). Understanding strategy. *Strategy & Leadership*, 28(5), 25-30.
- Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. (2021). Kajian Jumlah Kunjungan Wisata Kota Yogyakarta Tahun 2020. Diakses dari <https://pariwisata.jogjakota.go.id/resources/download/laporan-kunjungan-wisatawan-2020-75.pdf>.
- Dirks, R., & Hunter, G. (2013). The anthropology of food. In *Routledge international handbook of food studies* (pp. 3-13). Routledge.
- Evered, R. (1983). So what is strategy? *Long range planning*, 16(3), 57-72.
- Gardjito, M. (2017). *Kuliner Yogyakarta-Pantas dikenang sepanjang masa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gomulia, B. (2013). Bisnis Keluarga di Bandung Bagaimana Mereka Bertahan-Berlanjut?. *Trikonomika*, 12(2), 125-133.

- Harsana, M., & Triwidayati, M. (2020). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di DI Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Harsoyo, T. D., & Puspitasari, K. A. (2023). Pelatihan Inovasi Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kampung Batik Tulis Giriloyo Di Yogyakarta. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 10-19.
- Hasnah, V. A., & Nugroho, S. P. (2021, July). Gastronomi Makanan Yogyakarta Sebagai Atraksi Wisata Kuliner. In *UNCLLE (Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture)* (Vol. 1, No. 1).
- Hutabarat, L. R. F. W. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 12-19.
- Ko, S. (2015). Food tours in Korea: an investigation of foreign tourists' perceptions of food tour service attributes (Doctoral dissertation, California State Polytechnic University, Pomona).
- Kristanti, M., Jokom, R., & Widjaja, D. C. (2019, January). Culinary Experience of Domestic Tourists in Indonesia: A Study on Denpasar and Yogyakarta Tourist Destinations. In *International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018)* (pp. 132-135). Atlantis Press.
- Kurniawati, L. S. M. W., & Marta, R. F. (2021). Menelisik Sejarah Gudeg Sebagai Alternatif Wisata Dan Citra Kota Yogyakarta. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 15(1), 26-35.
- Kwa, L. S. (2021, December). Tantangan dan Strategi UMKM Milik Keluarga (Bisnis Keluarga) Bidang Makanan dan Minuman dalam Menghadapi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar selama Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, pp. 34-46).
- Litbang Kompas. (2019). *Citarasa Gula dan Gudeg di Jawa Tengah*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- López-Guzmán, T., & Sánchez-Cañizares, S. (2012). Culinary tourism in Córdoba (Spain). *British Food Journal*.
- Marbawani, G., & Hendrastomo, G. (2020). Pemaknaan Nongkrong bagi Mahasiswa Yogyakarta. *E-Societas*, 9(5).
- Mintzberg, H. (1987). The strategy concept I: Five Ps for strategy. *California management review*, 30(1), 11-24.
- Mintz, S. W., & Du Bois, C. M. (2002). The anthropology of food and eating. *Annual review of anthropology*, 31(1), 99-119.
- Murbawono, S. (2009). *Monggo mampir*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Nurindiani, R. (2012). Gudeg Dalam Perspektif Masyarakat Yogyakarta. *Diakses dari <https://trulyjogja.com/wp-content/uploads/2014/05/Gudeg.pdf>*.
- Nurindiani, R. (2016). *Gudeg Sebagai Ikon Kuliner: Konsumsi Materi Budaya di Masyarakat Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Nurti, Y. (2017). Kajian makanan dalam perspektif antropologi. *Jurnal Antropologi: isu-isu sosial budaya*, 19(1), 1-10.
- Panjwani, A., Aggarwal, V., & Dhameja, N. (2008). Family business: Yesterday, today, tomorrow. *Indian journal of industrial relations*, 272-291.
- Park, E., & Widyanta, A. (2022). Food tourism experience and changing destination foodscape: An exploratory study of an emerging food destination. *Tourism Management Perspectives*, 42, 100964.
- Porter, M. E. (1996). What is strategy?. *Harvard Business Review*.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2020). *Pilihan Kuliner Gudeg Yogyakarta/Pusat Data dan Analisa Tempo*. Jakarta: TEMPO PDAT.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rizqianah, M., & Aliffiati, A. A. (2021). Membongkar Fungsi Makanan Terkait Ritual Keagamaan dalam Sanggring Gumeno: Suatu Analisis Antropologi Kuliner. *Sunari Penjor: Journal of Anthropology*, 5(1), 19-29.
- Rumelt, R. P. (1979). Evaluation of strategy: Theory and models. *Strategic management: A new view of business policy and planning*, 196-212.
- Sabon, V. L., Perdana, M. T. P., Koropit, P. C. S., & Pierre, W. C. D. (2018). Strategi peningkatan kinerja sektor pariwisata Indonesia pada Asean economic community. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 163-176.
- Safitri, I., Salman, D., & Rahmadani, R. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Kuliner. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(2), 183-194.
- Saputra, V. A. D., Christiawan, O., & Nugroho, S. P. (2021, July). Analisis Makanan Tradisional Gudeg Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Yogyakarta. In UNCLLE (Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture) (Vol. 1, No. 1).
- Sekarrini, N. L., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Experiential Value Dan Place Food Image Yogyakarta Terhadap Behavioral Intentions Wisatawan Domestik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 29-36.
- Seo, S., Yun, N., & Kim, O. Y. (2017). Destination food image and intention to eat destination foods: a view from Korea. *Current Issues in Tourism*, 20(2), 135-156.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Silkes, C. A., Cai, L. A., & Lehto, X. Y. (2013). Marketing to the culinary tourist. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 30(4), 335-349.

- Smith, S. L., & Xiao, H. (2008). Culinary tourism supply chains: A preliminary examination. *Journal of travel research*, 46(3), 289-299.
- Stone, M. J., Soulard, J., Migacz, S., & Wolf, E. (2018). Elements of memorable food, drink, and culinary tourism experiences. *Journal of Travel Research*, 57(8), 1121-1132.
- Stone, M. J., Migacz, S., & Sthapit, E. (2022). Connections between culinary tourism experiences and memory. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 46(4), 797-807.
- Sunaryo, N. A. (2019, December). Potensi Wisata Kuliner Di Indonesia: Tinjauan Literatur. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 235-242).
- Susilo, Y. (2005) "Strategi bertahan Usaha Mikro Kecil (Studi Empiris Pedagang Warung Angkringan di Yogyakarta)", *Telaah Bisnis*, VI (2), Desember 2005: 161 – 178.
- Susilo, Y. S. (2010). Strategi bertahan industri makanan skala kecil pasca kenaikan harga pangan dan energi di Kota Yogyakarta. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 14(2), 225-244.
- Trisnani, E. (2013). *Kuliner Blusukan Aseli Jogja*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Trisninawati, T., & Mellita, D. (2020). Knowledge Management Untuk Menciptakan Daya Saing Bisnis Keluarga Pada Pengelolaan Bisnis Kuliner di Kota Palembang. *MBIA*, 19(1), 66-74.
- Uppink, L., & Soshkin, M. (2022). Travel & Tourism Development Index 2021 Rebuilding for a Sustainable and Resilient Future. In *World Economic Forum: Geneva, Switzerland*.
- Wachyuni, S. S., Demolingo, R. H., & Wiweka, K. (2021). Gastronomy Tourist's Experience: Evidence from Gudeg "Yu Djum" Yogyakarta. *TRJ Tourism Research Journal*, 5(2), 118-133.
- Wardoyo, P., Rusdianti, E., & Purwantini, S. (2015). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi usaha dan kinerja bisnis UMKM di Desa Ujung-Ujung, Kec. Pabelan, Kab Semarang. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).
- Widjaja, D. C., Jokom, R., Kristanti, M., & Wijaya, S. (2020). Tourist behavioural intentions towards gastronomy destination: evidence from international tourists in Indonesia. *Anatolia*, 31(3), 376-392.
- Wijayanti, A. (2020). Wisata Kuliner Sebagai Strategi Penguatan Pariwisata di Kota Yogyakarta, Indonesia.
- Wijayanti, A. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan Di Kota Yogyakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 597-606.

- Wijaya, S., King, B., Morrison, A., & Nguyen, T. H. (2017). Destination encounters with local food: The experience of international visitors in Indonesia. *Tourism Culture & Communication*, 17(2), 79-91.
- Yudhistira, B. (2022). The development and quality of jackfruit-based ethnic food, gudeg, from Indonesia. *Journal of Ethnic Foods*, 9(1), 1-10.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

Internet:

- kompas.com. (2021, 1 November). Gudeg Permata di Yogyakarta, Kuliner Malam Legendaris Sejak 1961. Diakses pada 3 Februari 2023, dari <https://www.kompas.com/food/read/2021/11/01/210600375/gudeg-permata-di-yogyakarta-kuliner-malam-legendaris-sejak-1961?page=all>.
- kumparan.com. (2022, 3 September). Ada 3.000 Kedai Kopi di Seluruh Yogya, Terpadat di Indonesia. Diakses pada 29 Mei 2023, dari <https://kumparan.com/pandangan-jogja/ada-3-000-kedai-kopi-di-seluruh-yogya-terpadat-di-indonesia-1ympBAIgDYG/full>.
- travelingyuk.com. (2018, 29 Desember). Gudeg Bromo Bu Tekluk di Jogja, Legenda Kuliner Malam Sejak 1984. Diakses pada 3 Februari 2023, dari <https://travelingyuk.com/gudeg-bromo-bu-tekluk/152420/>.
- travel.kompas.com. (2018, 10 Mei). Mengapa Kebanyakan Gudeg di Yogyakarta Dijual Malam sampai Subuh? Diakses pada 3 Juli 2023, dari <https://travel.kompas.com/read/2018/05/10/132100127/mengapa-kebanyakan-gudeg-di-yogyakarta-dijual-malam-sampai-subuh->.
- kompas.com. (2020, 27 September). Alasan Gudeg Dijual Tengah Malam sampai Subuh di Yogyakarta. Diakses pada 3 Juli 2023, dari <https://www.kompas.com/food/read/2020/09/27/161100475/alasan-gudeg-dijual-tengah-malam-sampai-subuh-di-yogyakarta->.
- yogyes.com. (2021, 23 Desember). Gudeg Pawon: Langsung Saja ke Dapur Ketika Lapar Menghambur. Diakses pada 3 Februari 2023, dari <https://www.yogyes.com/id/yogyakarta-culinary/gudeg-pawon/>.

## LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kilau Mentari Maulida

NIM : 19/443285/SA/19774

Program Studi : S1 Antropologi Budaya

Alamat email : [kilaumentari01@mail.ugm.ac.id](mailto:kilaumentari01@mail.ugm.ac.id)

menyerahkan kepada perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM untuk mempublikasikan secara *online full text* karya saya berupa skripsi saya yang berjudul:

### **WISATA KULINER GUDEG MALAM HARI: Studi Kasus Tiga Pedagang Gudeg di Yogyakarta**

Melalui sarana publikasi yang dimiliki perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

Hal-hal yang berkaitan dengan akibat dari penerbitan karya ini adalah menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Kilau Mentari Maulida